MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA GUNUNGAN PINTAR DI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TANJUNGSARI KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

ENI PRASETYOWATI

NPM: 11.1.01.11.0730

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

ENI PRASETYOWATI

NPM. 11.1.01.11.0730

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA GUNUNGAN PINTAR DI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DESA TANJUNGSARI KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 21 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ROSA IMANI KHAN, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0705068602	NIDN. 0720058503

Skripsi oleh:

ENI PRASETYOWATI

NPM. 11.1.01.11.0730

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA GUNUNGAN PINTAR DI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DESA TANJUNGSARI KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : ROSA IMANI KHAN, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA GUNUNGAN PINTAR DI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TANJUNGSARI KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ENI PRASETYOWATI

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan IlmuPendidikan , Universitas Nusantara Pgri Kediri

Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran dan penyediaan media di kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari masih kurang beragam dan lebih banyak menggunakan buku penunjang, akibatnya pembelajaran tersebut menjadi sebuah rutinitas mnoton dan membosankan, hal tersebut nampak dari kemampuan berhitung siswa masih rendah.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berhitung tentunya melalui penggunaan media. Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media gunungan pintar dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak-anak di kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media gunungan pintar dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak-anak di kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki 3 siklus. Dalam setiap siklusnya terdiri dari : 1.Perencanaan 2. Pelaksanaan tindakan 3. Pengamatan dan 4.Refleksi. Subyek penelitian ini sebanyak 20 anak. Instrumen penelitian ini antara lain: Rencana Kegiatan Mingguan, Rencana Kegiatan Harian, lembar penilaian unjuk kerja untuk anak dan lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan media gunungan pintar dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu dengan perolehan prosentase rata-rata siklus I sebesar 72.5%. siklus II 87.5%. Siklus III tidak dilanjutkan karena kegiatan sudah berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil observasi. Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai hasil pembelajaran yang lebih efektif lagi perlu adanya saran-saran antara lain: Bagi guru hendaknya dalam proses pembelajaran termasuk dalam peningkatan kemampuan berhitung anak menggunakan media gunungan pintar. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak yaitu kompetensi dasar bidang kognitif pada anak usia dini dalam kemampuan berhitung.

Kata Kunci : *Kemampuan Berhitung, Media Gunungan Pintar*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan kognitif anak merupakan perkembangan yang berkaitan dengan kecerdasan anak yang diperlihatkan melalui kemampuan mengingat, mengenal dan memahami berbagai obyek. Kemampuan untuk mengerti atau memahami berbagai obyek itu sangat penting, karena hal itu akan menentukan jenis penyesuaian pribadi dan sosial yang dilakukan anak. Dalam perkembangan selanjutnya anak tentu akan menemui berbagai permasalahan baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.

Seperti halnya yang terjadi pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-20051, Pada kegiatan kognitif khususnya kegiatan belajar berhitung kurang menarik bagi anak.

Berdasarkan pengamatan peneliti khususnya pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung karena minimnya alat peraga hanya menggunakan media papan tulis dan pohon hitung saja lirang di pertimbangkannya dan kurang di optimalkanya penggunaan keberagaman media dan sumber belajar. Hal ini sangat memepengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam pembelajaran berhitung.

Selain itu sebagian besar orangtua anak didik dengan berbagai alasan kurang memperhatikan kegiatan belajar baca tulis dan berhitung.

Untuk selanjutnya, pengembangan kemampuan berhitung melalui media yaitu mennggunakan media gunungan pintar. Adapun yang di maksud berhitung di dalam gunungan pintar, disedaiakan gambar – gambar benda dengan penjumlahan, kemudian anak di suruh menghitung gambar sejumlah benda lalu memilih lambang bilangan yang sudah di sedaiakan oleh guru yang cocok untuk di tempel pada gunungan pintar.

Maka berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas itulah, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memilih judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Gunungan Pintar Di Kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/201".5.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Berhitung

a. Pengertian Kemampuan Berhitung

Munandar (1999) kemampuan adalah potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta dipermatang dengan adanya pembiasaan dan latihan, sehingga ia mampu melakukan sesuatu. Berhitung adalah usaha melakukan, mengerjakan hitungan seperti menjumlah, mengurangi,serta, memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika. (Mudjito, Ak. 2007)

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya melakukan, mengerjakan hitungan seperti menjumlah, mengurangi serta memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika. (Mudjito, Ak. 2007)

b. Manfaat Berhitung

Manfaat berhitung menurut Mudjoto, Ak. (2007) adalah sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan fungsi otak.
b. Melatih daya imajinasi dan kreativitas, logika, sistematika berpikir, daya konsentrasi, dan daya ingat.
c. Meningkatkan kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berpikir

d. Menjadi lebih sensitif .
e. Untuk anak-anak suka lalai menghafal rumus perkalian.

c. Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-kanak

Kemampuan berhitung pada anak kelompok B mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar Hamalik (1986). Media pembelajaran diartikan sebagai perlengkapan interaksi pengajaran yang berupa alat-alat tertentu (Surakhmad,1986).

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

1) Media grafis.
2) Media Bentuk Papan
3) Media Cetak :
   a) Buku pelajaran
   b) Surat kabar
   c) Ensiklopedi
   d) Buku suplemen

c. Macam-macam Media Pembelajaran

Macam-macam media pembelajaran contohnya papan tulis, kapur tulis, penggaris, dan perlengkapan menulis yang lain (Hamalik, 1986).

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1) Memilih media harus berdasarkan pada tujuan pengajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan.
2) Memilih media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
3) Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan seorang guru, baik dalam pengadaannya dan penggunaannya.
4) Memilih media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.
5) Memilih media harus memahami karakteristik dari media itu sendiri.
6) Harus memperhatikan ketersediaan media dilingkungan pembelajaran.
7) Harus memperhatikan kemampuan merancang bahan menjadi media pembelajaran.
8) Harus memperhatikan fleksibilitas media yang digunakan.
9) Harus memperhatikan daya tahan media terhadap kerusakan.
10) Harus memperhatikan kesesuaian dengan bahan yang digunakan.
11) Harus memperhatikan efektifitas biaya pengadaannya.

e. Karakteristik Media Pembelajaran

Dalam penggunaan media sebagai sumber pembelajaran, hendaknya seorang guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Hamalik, 1986) :

a) Tidak ada satupun media yang cocok untuk semua jenis materi dan tujuan pembelajaran tertentu.
b) Penggunaan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
c) Media harus sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.
d) Jangan tergantung pada penggunaan media tertentu saja, melainkan harus memperhatikan media yang lain.
e) Tujuan penggunaan media hanyalah sekedar untuk membantu seorang guru, agar siswa lebih mudah untuk menghadapi materi pelajaran.
f) Kehadiran seorang guru tetap diperlukan, karena tidak ada satupun yang dapat menggantikan seorang guru di dalam kelas.

f. Faktor-faktor Pemilihan Media

Susilana, (2009) menyatakan bahwa penggunaan media memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut :

a) Faktor anak, pemilihan media harus disesuaikan dengan tingkat kemajuan berpikir anak.
b) Faktor materi pelajaran. pemilihan media harus sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan.
c) Faktor keselamatan, penggunaan media harus menjamin keamanan anak sehingga tidak mengganggu jalannya pelajaran.

g. Manfaat Penggunaan Media

Menurut Hamalik (1986) manfaat penggunaan media pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap materi pelajaran.
b) Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
c) Penggunaan media gambar dapat menambah motivasi anak untuk mempelajari materi pelajaran yang sedang dibahas.

3. Media Gunungan Pintar

a. Pengertian Media Gunungan Pintar

Media gunungan pintar merupakan bagian dari media gambar (Hamalik, 1986), bentuknya seperti gunungan dalam pewayangan yang mana di dalamnya nanti bisa untuk mengenalkan bahasa, budaya, pengetahuan atau sains, kemampuan kognitif dalam berhitung.

b. Kelengkapan yang Dibutuhkan dalam Membuat Gunungan Pintar

1) Bahan untuk membuat media gunungan pintar antara lain:
   a) Kertas karton yang dibentuk seperti gunungan dalam pewayangan
   b) Kain flanel yang direkatkan pada media gunungan pintar.
   c) Gambar-gambar sejumlah benda.
   d) Kartu angka.
   e) Bahan pembantu, lem castol.
2) Cara Membuat Media Gunungan Pintar
   Siapkan kertas karton yang sudah dibentuk seperti gunungan dalam pewayangan, gunting kain planel sesuai bentuk gunungan kemudian kertas karton yang sudah dibentuk diberi lem kastol direkatkan dengan kain planel, bagian

tengan bawah digapit dengan bamboo yang sudah dibelah dibentuk tipis sebagai pegangan nanti kalau kita menerangkan kepada anak. Jadilah Media Gunungan Pintar yang akan kita buat untuk menyajikan pesan, membimbing dan membina anak untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak.

c. Prosedur Penggunaan Gunungan Pintar

Cara kerja kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berhitung menggunakan media gunungan pintar ini sama dengan papan flannel. Adapun yang dimaksud media gunungan pintar untuk meningkatkan kemampuan berhitung yaitu disediakan gambar-gambar benda dengan penjumlahan, anak diajak menghitung jumlah benda kemudian mencari lambang bilangan yang cocok dengan menggunakan kartu angka yang sudah disediakan untuk ditempel di dalam gunungan pintar.

B. Kerangka Berpikir

Perencanaan sumber belajar yang dilakukan oleh guru akan memberikan manfaat apabila guru dapat menyiapkan dan memilih sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik, minat dan tujuan pembelajaran anak yang hendak dicapai. Telah dijelaskan pada kajian pustaka mengenai media gunungan pintar yaitu bentuknya seperti gunungan dalam pewayangan yang di dalamnya terdapat gambar-gambar benda dengan penjumlahan, anak diajak menghitung jumlah benda kemudian mencari lambang bilangan yang cocok dengan menggunakan kartu angka yang sudah disediakan untuk ditempel pada gunungan pintar. Media gunungan pintar ini akan lebih menarik minat anak, memperjelas pemahaman anak terhadap materi, pelajaran yang sedang diamati dan meningkatkan motivasi belajar anak secara maksimal.

Pembelajaran dan penyediaan media di kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari tahun pelajaran 2014-2015 masih kurang beragam dan lebih banyak menggunakan buku penunjang sehingga pembelajaran tersebut menjadi sebuah rutinitas, monoton, dan membuat anak menjadi bosan sehingga kemampuan daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran menjadi rendah.

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan berhitung menggunakan media gunungan pintar dan mengajak anak untuk kreatif dalam berpikir sehingga diharapkan dengan kegiatan tersebut pola berpikir dalam kemampuan berhitung tiap anak dapat berkembang.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek Penelitian tindakan kelas adalah anak dikelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung di kelompok B usia 5-6 tahun pelajaran 2014-2015. Dengan anak didik berjumlah 20 anak, terdiri dari 8 anak perempuan dan 12 anak laki- laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangan) yaitu 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Pengamatan, dan 4. Refleksi yang disajikan dalam bagan berikut ini (Arikunto, 2010).

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data
   a. Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Berhitung Anak

No	Nama Anak	Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Media Gunungan Pintar			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Bagus Saputra				
2	Niha Allifianti				
3	Eka lebda Kusuma				
4	Faris Cahya Saputra				
5	Ryan Radhiansyah				
6	Fatkhur Rahma				
7	Ilham Mandala				
8	Lutfi Ar Rosyd				
9	Nisisari				
10	Nurningsih				
11	Rahma Irkhamu				
12	Rifa Latifa				
13	Bagas Safiq				
14	Arsety Aya Sfia				
15	Dian Dea				
16	Imron Zamroni				
17	Revaldo				
18	Dalvan				
19	Adi Putra				
20	Ahmad Iqbal				

b. Observasi

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara menyampaikan atau penjelasan guru dalam kegiatan berhitung dapat dipahami oleh anak				
2	Guru memberi contoh menghitung setiap kelompok benda dan menjumlahkan antara kelompok kiri dan kelompok di kanan.				
3	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gunungan pintar				
4	Kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gunungan pintar dapat memusatkan perhatian anak				

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini di analisis dengan menggunakan rumus sebagai beriut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

p = prosentase anak yang mendapat bintang tertentu
f = jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
n = jumlah anak keseluruhan

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut :

Kenaikan Kemampuan Berhitung

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100%	Sangat Meningkat	4
70% - 89%	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0 % - 59%	Tidak Meningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Senin, 09 Februari 2015

Siklus II : Rabu, 18 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

TK Dharma Wanita Tanjungsari Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung berdiri pada tanggal 20 Juli 1987 dan memiliki satu ruangan kantor, dua ruangan kelas yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B.

Penelian ini difokuskan pada anak di kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten

Tulungagung tahun pelajaran 2014-2015 dimana kemampuan berhitung anak masih rendah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian awal terhadap kemampuan berhitung anak. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Berhitung Anak (Pra Tindakan)

No	Nama	Kemampuan Berhitung Anak			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Bagus Saputra				√
2.	Niha Allifianti				√
3.	Eka lebda Kusuma				√
4.	Faris Cahya Saputra	√			
5.	Ryan Radhiansyah				√
6.	Fatkhur Rahma			√	
7.	Ilham Mandala	√			
8.	Lutfi Ar Rosyd			√	
9.	Nisisari		√		
10.	Nurningsih		√		
11.	Rahma Irkhamu				√
12.	Rifa Latifa		√		
13.	Bagas Safiq			√	
14.	Arsety Aya Sfia		√		
15.	Dian Dea		√		
16.	Imron Zamroni		√		
17.	Revaldo			√	
18.	Dalvan		√		
19.	Adi Putra			√	
20.	Ahmad Iqbal			√	
Jumlah		**2**	**7**	**6**	**5**
Prosentase		**10 %**	**35 %**	**30%**	**25%**

$$P = \frac{(2x1) + (7x2) + (6x3) + (5x4)}{(20x4)} \text{ X } 100\%$$

$$P = \frac{2 + 14 + 18 + 20}{80} \text{ x}100\%$$

$$P = \frac{54}{80} \text{ x}100\%$$

$$P = 67{,}5\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berhitung anak pada pra tindakan masih rendah dibawah KKM yang teelah ditetapkan sebesar 75%.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. RKM, RKH
b. Menggunakan media gunungan pintar
c. Menyiapkan lembar observasi unjuk kerja.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat RKM dan RKH
   2) Membuata gunungan pintar.
   3) Membuat lembar observasi, unjuk kerja

b. Tahap Pelaksanaan
   Secara garis besar kegiatannya adalah :
   1) Guru mengkondisikan anak agar siap menerima pembelajaran.
   2) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran
   3) Guru menyiapkan media gunungan pintar dan kartu angka.
   4) Guru memberi contoh dengan menghitung sekelompok gambar gajah yang sudah di sediakan pada gunungan pintar yang berada di sebelah kiri di jumlahkan dengan gambar gajah di sebelah kanan setelah di ketahui hasilnya kemudian memilih kartu angka yang sudah di sediakan dan menempelkan dengan taliti dan benar pada gunungan pintar.
   5) Guru memberi tugas pada anak maju ke depan untuk menempelkan kartu angka hasil penjumlahan paa gunungan pintar.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:

1) Data kemampuan berhitung anak siklus I

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Media Gunungan Pintar (Siklus I)

No	Nama	Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Media Gunungan Pintar			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Bagus Saputra				√
2.	Niha Allifianti				√
3.	Eka lebda Kusuma				√
4.	Faris Cahya Saputra		√		
5.	Ryan Radhiansyah				√
6.	Fatkhur Rahma				√
7.	Ilham Mandala	√			
8.	Lutfi Ar Rosyd			√	
9.	Nisisari			√	
10.	Nurningsih		√		
11.	Rahma Irkhamu				√
12.	Rifa Latifa			√	
13.	Bagas Safiq			√	
14.	Arsety Aya Sfia		√		
15.	Dian Dea		√		
16.	Imron Zamroni		√		
17.	Revaldo			√	
18.	Dalvan		√		
19.	Adi Putra			√	
20.	Ahmad Iqbal			√	
Jumlah		**1**	**6**	**7**	**6**
Prosentase		**5 %**	**30%**	**35%**	**30 %**

$$P = \frac{(1x1) + (6x2) + (7x3) + (6x4)}{(20x4)} \text{ X } 100\%$$

$$P = \frac{1 + 12 + 21 + 24}{80} \text{ x}100\%$$

$$P = \frac{58}{80} \text{ x}100\%$$

$$P = 72{,}5\%$$

Berdasarkan hasil analisa diatas prosentase kemampuan berhitung anak sebesar 72,5% masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah.

2) Data Kemampuan guru sikluls I

Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam kegiatan berhitung dapat dipahami oleh anak		✓	
2.	Guru memberi contoh menghitung setiap kelompok benda dan menjumlahkan antara kelompok kiri dan kelompok di kanan	✓		
3	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gunungan pintar		✓	
4	Kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gunungan pintar dapat memusatkan perhatian anak		✓	

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut :

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Peningkatan
Prosentase Rata-rata Kemampuan Berhitung Anak	67,5%	72,5%	5%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan kelas I.

Adapun perbandingannya sebagai berikut :

1) Waktu yang tersedia untuk pembelajaran berhitung kurang,
2) Posisi duduk anak yang tidak di ubah menyulitkan anak untuk melihat guru dalam memberi contoh berhitung kepada anak karena guru dalam memberi contoh selalu membelakangi anak.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat RKM dan RKH
   2) Mengganti posisi duduk

3) Menggunakan media gunungan pintar.
4) Membuat lembar observasi dan unjuk kerja

b. Tahap Pelaksanaan
1) Guru mengkondisikan anak agar siap menerima pembelajaran.
2) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran
3) Guru menyiapkan media gunungan pintar dan kartu angka.
4) Guru memberi contoh dengan menghitung gambar mobil di sebelah kiri kemudian menjumlahkan gambar mobil di sebelah kanan setelah mengetahui hasilnya kemudian memilih kartu angka yang sudah disediakan dan menempelkan dengan teliti dan benar pada gunungan pintar.
5) Guru memberi tugas pada anak maju ke depan untuk menempelkan kartu angka hasil penjumlahan paa gunungan pintar.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II :

1) Data kemampuan berhitung anak

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemapuan Berhitung Anak (Siklus II)

No	Nama	Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Media Gunungan Pintar			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Bagus Saputra				√
2.	Niha Allifianti				√
3.	Eka lebda Kusuma				√
4.	Faris Cahya Saputra				√
5.	Ryan Radhiansyah				√
6.	Fatkhur Rahma				√
7.	Ilham Mandala		√		
8.	Lutfi Ar Rosyd			√	
9.	Nisisari				√
10.	Nurningsih		√		
11.	Rahma Irkhamu				√
12.	Rifa Latifa				√
13.	Bagas Safiq				√
14.	Arsety Aya Sfia			√	
15.	Dian Dea			√	
16.	Imron Zamroni			√	
17.	Revaldo			√	
18.	Dalvan			√	
19.	Adi Putra				√
20.	Ahmad Iqbal				√
Jumlah		**-**	**2**	**6**	**12**
Prosentase		**0**	**10%**	**30%**	**60%**

$$P = \frac{(0x1) + (2x2) + (6x3) + (12x4)}{(20x4)} \text{ X } 100\%$$

$$P = \frac{0 + 4 + 18 + 48}{80} x100\%$$

$$P = \frac{70}{80} x100\%$$

$$P = 87{,}5\ \%$$

Hasil analisis perhitungan kemampuan berhitung anak pada siklus II sebesar 87,5% dengan kategori meningkat.

2) Data kemampuan guru siklus II

Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam kegiatan berhitung dapat dipahami oleh anak.	✓		
2.	Guru memberi contoh menghitung setiap kelompok benda dan menjumlahkan antara kelompok kiri dan kelompok di kanan	✓		
3	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gunungan pintar.	✓		
4	Kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gunungan pintar dapat memusatkan perhatian anak.	✓		

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan membandingkan data pada siklus I dan II. Perbandingan dapat dilihat pada tabel berikut :

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Pada Pelaksanaan Siklus I dengan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Siklus I dan Siklus II
Prosentase Rata-Rata Kemampuan Berhitung Anak	72,5%	87,5%	15%

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II telah berhasil melampaui KKM sebesar 75%, yaitu 87,5% sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap siklus ke III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pratindakan dan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik.

Keberhasilan terjadi pada siklus II peneliti merancang pembelajaran denngan memberikan keleluasan bagi anak untuk lebih memperjelas pemahamannya terhadap penjumlahan denan mennggunakan media gunungan pintar dengan mengganti posisi duduk anak dan memberikan waktu yang cukup dalam pembelajaran berhitung.

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan metode dan langkah pembelajaran dengan baik.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangan berhitung dengan menggunakan media gunungan pintar di kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 dapat meningkatkan. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala. Karena bahan-bahan dari media gunungan pintar ini memerlukan biaya.

2. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan yang peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana keterbatasan luas ruangan kelas dan kurangnya cahaya yang masuk dalam kelas sangata mempengaruhi haisl penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gunungan pintar terbukti dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015.

B. Saran

Supaya tujuan pembelajaran apat dicapai maka perlu adanya saran-saran dalam

menggunakan media gunungan pintar sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Hendaknya dalam proses pembelajaran termasuk dalam peningkatan kemampuan berhitung anak menggunakan media yang menarik dan beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar, misalnya menggunakan media gunungan pintar.
2. Bagi Orang tua

   Agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak, yaitu salah satu satu kompetensi dasar bidang kognitif pada anak usia dini dalam kemampuan berhitung.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta Rineksa Cipta.

Depdiknas, 2007. *PP No. 27/1990 tentang Pendidikan Prasekolah*, Jakarta

Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan.* Bandung: Alumni

Munandar, U. (1999). *Pengembangan kreativitas anak berbakat.* Jakarta: Rineka Cipta.

Mudjito, Ak. 2007. *Pedoman Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktrat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

Osbon, Keith, Whil, L. Burton S Bloon, S. Benyamin. 1993. *Perkembangan Intelektual Terjadi Sangat Pesat Pada Tahun Awal Kehidupan Anak Sekitar 80% Dari Total Separuh Perkembangan Anak.*

Susilana, Rudi.2009. *Media Pembelajaran Hakekat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Bandung: Wacana Prima.

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan* Nasional . Jakarta: Cemerlang.

Winarno Surakhmad, 1986. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung : IKIP Bandung

Pembimbing I

ROSA IMANI KHAN, M.Psi
NIDN. 0705068602

HANGGAI